**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Konteks Penelitian**

Sinetron atau sinema elektronik merupakan serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik yang berkepanjangan. Sinetron biasanya membutuhkan beberapa seri atau episode berhari-hari untuk sampai pada akhir cerita, sedangkan film hanya membutuhkan kurang lebih 2 jam untuk sampai pada akhir cerita. Film merupakan cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, scenario yang ada sehingga membuat penonton terpesona. Film biasanya dibuat untuk diputar dilayar lebar, sedangkan sinetron dibuat untuk ditayangkan di televisi.

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada komunikan (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film bioskop, radio, dan televisi yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi, dan rekreasi atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film bioskop.

Televisi merupakan media telekomunikasi yang terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara. Media elektronik yang paling sempurna dan mempunyai efek yang paling besar terhadap khalayak dibandingkan dengan media elektronik lainnya seperti radio, karena televisi merupakan media audiovisual yang bersifat inovatif, hiburan, pendidikan, dan kontrol sosial. Tampilan paket sinetron televisi mempunyai beberapa unsur yaitu, cerita sinetron umumnya sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat sehari-hari dan isi pesan sinetron mengkomunikasikan soal pembangunan fisik maupun mental. Ada beberapa faktor yang membuat paket sinetron disukai, yaitu isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa, isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya pemirsa, dan isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bisa bersifat politis, informatif, hiburan maupun pendidikan. Televisi dapat bersifat politis, informatif, hiburan maupun pendidikan tergantung dari cara pandang pembuat program televisi dan pemirsa yang menontonnya. Pada saat ini jumlah stasiun televisi semakin bertambah seiring dengan perkembangan jaman. acara televisi dapat mengancam nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat, menguatkan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat serta akan membentuk nilai-nilai sosial baru dalam kehidupan masyarakat. Bahwa media massa mampu mengubah perilaku khalayak dalam keadaan apapun, terlebih lagi media audio visual yang pesan-pesannya seakan-akan menghipnotis massa dalam berperilaku. Stasiun televisi di Tanah Air bermunculan mulai dari hanya satu stasiun televisi (TVRI) sampai 12 stasiun TV yang mengudara secara nasional dan berkantor di Ibukota Jakarta serta sejumlah TV komunitas yang hanya dinikmati satu kota atau daerah tertentu saja. Kedua belas stasiun TV tersebut antara lain yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), Rajawali Citra Televisi (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), Andalas Televisi (Anteve), Indosiar Visual Mandiri (IVM), Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV), METRO TV, LATIVI, TV 7 dan GLOBAL TV. Contoh stasiun televisi komunitas antara lain JAK TV dan O CHANNEL untuk komunitas Ibukota Jakarta serta Bali TV untuk komunitas daerah Bali.

Komunikasi massa merupakan bentuk atau proses komunikasi yang menggunakan saluran media dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, terpencar, sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu yang dapat mempengaruhi perubahan dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikan kepada khalayak. Komunikasi massa dalam penyampaian pesannya menggunakan media massa yang akan disampaikan kepada sejumlah banyak orang dalam waktu bersamaan khalayak dapat menerima pesan dari media massa walaupun dalam media massa jumlah komunikannya banyak.

Salah satu jenis sinetron adalah drama. Berbagai bentuk interaksi manusia baik pergaulan biasa, hubungan cinta, kerja sama, kontrak bisnis, hubungan kerja, perlombaan, persaingan, permusuhan baik yang mencerminkan saling pengertian maupun yang mencerminkan salah pengertian dikemas dalam berbagai bentuk drama televisi, baik komedi maupun tragedi. Kemasan sinetron semacam ini memungkinkan bagi pemirsa untuk merasakan bahwa kejadian-kejadian dalam sinetron signifikan dengan realita hidup.

Setelah tiga tahun yang lalu kita diramaikan dengan fenomena K-Pop di Tanah Air, kini masyarakat pun terpana oleh pop *culture* asal India. Demam India terjadi di Tanah Air dan dialami oleh semua lapisan kalangan usia, status sosial, dan demografis. Setelah sukses tayang Mahabrata pada Maret lalu di Antv, kini hampir semua stasiun televisi memiliki tayangan sinetron India. Dengan tingkat pengetahuan, lingkup pergaulan luas, dan koneksi sosial yang semakin luas untuk rutin mengkonsumsi berbagai jenis hiburan *(entertainment)* yang sangat berorientasi global. Mereka lebih cenderung menyukai jenis hiburan bercita rasa global ketimbang lokal. Demam sinetron India pun digandrungi oleh berbagai kalangan usia, namun lebih banyak ibu rumah tangga.

Kini kita melihat tontonan lokal seperti film dan sinetron yang kian memprihatinkan dengan kualitas seadanya, minim kreativitas, isi cerita yang kurang, dan pemain minim kemampuan akting. Dengan kualitas pas-pasan tak heran jika film dan sinetron kita kian terpinggirkan di negeri sendiri. Tidak merajai panggung hiburan layaknya Bollywood, Hollywood, atau K-Pop. Dengan kondisi memprihatinkan ini, ada beberapa pengelola stasiun televisi pun lebih suka menayangkan film dan sinetron dari luar.

Sinetron India sedang sering diperbincangkan akhir-akhir ini. Stasiun televisi swasta nasional Antv yang pertama menayangkan sinetron India kini mulai mempengaruhi masyarakat Indonesia. Secara perlahan-lahan sinetron ini mempengaruhi semua kalangan dari tua hingga muda, terpaku di depan televisi menyaksikan jalan cerita yang disajikan sebuah sinetron India yang kompleks dengan beragam jalan cerita di dalamnya. Mulai dari perebutan kekuasaan, pengkhianatan, hingga percintaan. Selain jalan ceritanya yang menarik dan sudah tidak asing di sebagian masyarakat Indonesia, sinetron India ini semakin digandrungi karena pesona para pemerannya. Melalui jalan cerita yang menarik serta aktor yang mendukung membuat sinetron India Gopi semakin digemari oleh khalayak. Munculnya sinetron India Gopi ini menjadi suatu tontonan yang menarik masyarakat Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga, sinetron yang tayang setiap hari ini membuat perubahan perilaku tersendiri terhadap ibu rumah tangga, tentunya dalam kebiasaan sehari-hari. Ibu rumah tangga yang menunda-nunda pekerjaannya untuk menonton sinetron India Gopi tersebut bahkan sampai lupa melakukan pekerjaan ibu rumah tangga sebagai mana seharusnya. Dan akhirnya pun menunda-nunda pekerjaannya karena tidak mau tertinggal dari setiap episode di sinetron India Gopi di Antv. Saat sinetron India Gopi tayang, ibu rumah tangga yang senang dengan sinetron tersebut tidak mau ketinggalan untuk menontonnya, mereka sudah siap dan langsung duduk menanti di depan televisi agar tidak terlewatkan walaupun hanya satu episode saja. Ketika ada satu episode saja yang terlewatkan, mereka akan bertanya kepada yang lain bagaimana kelanjutan jalan cerita dari episode yang terlewatkan tersebut, ada juga yang rela men-*download* ataupun menonton melalui *Youtube*.

Ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya serta bertanggung jawab atas rumah tangganya. Karena ibu rumah tangga lebih banyak waktunya di dalam rumah, maka yang dijadikan hiburan adalah menonton televisi dengan menikmati program-program acara yang ditawarkan. Ibu Rumah Tangga juga merupakan salah satu khalayak yang banyak menggunakan media. Media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan wawasannya sebagai seorang ibu rumah tangga. Apalagi sekarang ini, akses untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan jauh lebih cepat. Disini seorang ibu rumah tangga dapat dianggap sebagai suatu khalayak yang aktif dalam penggunaan media, baik itu media elektronik maupun media cetak. Persaingan yang kompetitif diantara stasiun televisi membuat stasiun televisi harus memiliki program-program yang menarik bagi masyarakat, seperti berita, sajian debat, talk show, diskusi (informatif dan edukatif), kuis, film, sinetron, infotainment, reality show, acara musik *(entertainment),* serta dakwah agama, siraman rohani (religi). Program-program tersebut menjadi unggulan bagi stasiun televisi untuk menjaga rating dan eksistensinya dalam dunia pertelevisian.

Masyarakat memiliki banyak pilihan program acara yang dapat ditonton sesuai dengan minat dan kebutuhan yang dirasakannya. Masyarakat dianggap aktif dalam menentukan program acara yang akan ditontonnya. Media televisi banyak menentukan perilaku penontonnya, termasuk ibu rumah tangga. Media televisi merupakan sarana yang mudah untuk mempengaruhi perubahan tingkah laku. Tayangan televisi sangat mempengaruhi emosional penontonnya maka wajar bila masyarakat ikut meniru atau merubah perilaku. Adanya fenomena menarik mengenai perilaku sebagian ibu rumah tangga di Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22, yang kerap menginginkan berpakaian dimana mereka senang dengan corak pakaian yang digunakan oleh para pemain, dandanan yang memang dibuat sederhana dan hasilnya yang natural namun masih terlihat elegan, di dukung dengan aksesoris-aksesoris yang seimbang dan digunakan sangat mewah disertai mengagumi tradisi dan kebudayaan yang kental dan kuat masih dijunjung tinggi dan tetap dilestarikan oleh para pemainnya, salah satunya para pemain di sinetron India Gopi.

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, mendorong peneliti dengan mengambil judul **“PERUBAHAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA YANG MENONTON SINETRON INDIA ‘GOPI’ DI ANTV”** peneliti ingin yang terjadi pada perubahan perilaku dari ibu rumah tangga tersebut dapat memberikan gambaran dan pemaparan dari kasus yang diteliti nantinya. Studi kasus dilakukan dilingkungan Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22.

**1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian maka permasalahan yang menjadi perhatian utama adalah: **“Bagaimana perubahan perilaku ibu rumah tangga yang menonton sinetron India Gopi di Antv ?”**

**1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana efek kognitif yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 dalam menonton sinetron India Gopi di Antv ?
2. Bagaimana efek afektif yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 dalam menonton sinetron India Gopi di Antv ?
3. Bagaimana efek konatif (behavioral) yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 dalam menonton sinetron India Gopi di Antv ?

**1.3.** **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efek kognitif yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 menonton sinetron India Gopi di Antv.
2. Mengetahui efek afektif yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 menonton sinetron India Gopi di Antv.
3. Mengetahui efek konatif (behavioral) yang terjadi kepada ibu rumah tangga Pondok Padalarang Indah RT 04 RW 22 menonton sinetron India Gopi di Antv.

**1.3.2. Kegunaan Penelitian**

**1.3.2.1. Kegunaan Teoretis**

1. Memberikan konstribusi positif bagi pengembangan ilmu dan penelitian komunikasi, yang dikaitkan dengan teori komunikasi melalui metode penelitian kualitatif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik penelitian-penelitian yang terkait, maupun penelitian yang bertopik serupa.

**1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis di bidang kajian komunikasi massa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai perubahan perilaku ibu rumah tangga menonton sinetron India dalam kesehariannya.